

**III.E.2  
INTERNATIONAL EXHIBITION**

**Exhibition of Cultural Heritage and Friendship  
Indonesia- Japan  
Asia Art and Culture Association  
2018**

## **Risalah Karya Seni dan Desain**

Karya lukis media batik dengan judul : “Semar”  
Dipamerkan pada :  
Exhibition of Cultural Heritage and Friendship Indonesia- Japan  
Asia Art and Culture Association

Febry Maharlika  
[Febry.maharlika@email.unikom.ac.id](mailto:Febry.maharlika@email.unikom.ac.id)  
Program Studi Desain Interior, Universitas Komputer Indonesia

### **I. Latar Belakang Karya**

Semar adalah karakter punakawan yang muncul dalam perwayangan, khususnya di pulau Jawa. Karakternya yang bijaksana menjadikan Semar sebagai penasihat bagi para ksatria dalam pementasan kisah Mahabrata dan Ramayana. Dalam hal membuat karya seni, perupa mengambil karakter fisik tokoh Semar sebagai ide, karena tokoh semar memiliki kekhasan tersendiri sehingga dapat menjadi daya tarik sekaligus dapat diperkenalkan dalam kancah internasional.

Pameran yang diadakan oleh para civitas akademika dan seniman di Bandung, Jakarta, AKARA Asia EcoArt dan Komunitas 22 ibu berlangsung dari tanggal 22- 29 Maret 2018. Pameran ini dilaksanakan dalam rangka menjalin persahabatan antara Indonesia dengan Jepang melalui pameran yang bertema *Cultural Heritage*. Dengan mengambil ide karya dengan judul Semar diharapkan tokoh ini dapat dikenal di mancanegara sebagai warisan budaya negara Indonesia

### **II. Deskripsi Karya**

Judul : Semar  
Teknik : Batik  
Media : Kain dan Lilin Dingin  
Ukuran : 70 x 70 cm  
Tahun : 2018

### III. Konsep Karya

Secara visual, karya seni ini menggambarkan sosok Semar tampak samping dengan tangan kiri menunjuk ke arah depan dan tangan kanan berada di belakang. Semar merupakan sosok penuntun kehidupan. *Driji nuding* (jari menunjuk) merupakan simbolisasi dari Fungsi Semar untuk menunjukkan jalan kebaikan. *Driji nuding* juga bagian dari gerakan dalam shalat yang melambangkan kepasrahan kepada Tuhan yang maha Esa.

Warna yang digunakan adalah warna ungu dan jingga yang merupakan perpaduan komposisi warna kontras. Tujuan dari penggunaan warna ini adalah agar objek terlihat jelas ketika disandingkan dengan objek utama. Latar berisikan garis-garis horizontal, vertikal dan motif batik mega mandung. Hal tersebut menggambarkan segala sesuatu yang ada di dunia. Dunia sebagai wadah, *background* dari kehidupan manusia.

### IV. Visualisasi Karya



V. Lampiran Sertifikat dan Katalog



# CERTIFICATE OF ATTENDANCE

THIS CERTIFICATE IS AWARDED TO

**FEBRY MAHARLIKA**

As an Artist

For Attending 'Exhibition Of Cultural Heritage  
And Friendship Indonesia - Japan' On March 22 - 23, 2018  
Asia Art and Culture Association (AACA)



Febriyanny Siswandiyah S.E.

AKARA Principal

**AKARA**  
Asia EcoArt

**AKARA**  
Asia EcoArt



ASIA ART & CULTURE  
ASSOCIATION

## KATA PENGANTAR

CULTURAL HERITAGE & FRIENDSHIP  
INDONESIA - JAPAN



**ROSSIANA SUSIANDARI**  
KEPALA SEKOLAH REPUBLIK  
INDONESIA TOKYO

Siapa yang tak kenal batik? Batik adalah karya adiluhung anak bangsa yang harus kita harga sebagai perwujudan rasa cinta tanah air atau nasionalisme. Sebagai negara dengan keragaman kekayaan budaya yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, sudah selayaknya kita menjaga aset nasional itu dari klaim-klaim oleh bangsa lain. Batik telah diakui sebagai salah satu warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non bendawi (Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity) oleh UNESCO sejak tanggal 2 Oktober tahun 2009.

Dengan diakuinya batik sebagai warisan budaya dunia yang berasal dari Indonesia, maka secara otomatis batik adalah identik dengan Indonesia. Artinya tidak ada lagi pihak lain yang berhak mengakui batik sebagai budaya mereka. Sehingga bisa dikatakan, jika berbicara mengenai batik, orang akan merujuk ke Indonesia sebagai akar dan pemilik dari budaya adiluhung ini. Tugas kita sebagai anak bangsa adalah menjaga, melestarikan dan mengembangkan menjadi aset nasional yang memberi nilai tambah bagi keberlangsungan pembangunan nasional.

Berbagai hal kita laksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan warisan budaya batik ini, salah satunya adalah yang dilaksanakan oleh civitas akademika dan seniman dari Bandung, Jakarta, AKARA Asia EcoArt dan Komunitas 22 Ibu. Kali ini mereka memamerkan hasil karyanya yaitu, batik malam dingin, yang lahir dari pemikiran bagaimana mengembangkan batik yang lebih ramah lingkungan yang dapat dipelajari dan dikembangkan dengan cepat karena dapat dikerjakan dengan mudah oleh berbagai usia dan prosesnya yang tidak memakan waktu yang lama.

Suatu keberuntungan dan kehormatan bagi kami untuk menyaksikan dan terlibat langsung dalam kegiatan pelestarian budaya batik ini pada saat kami berada jauh dari tanah air. Rasa bangga terhadap hasil karya anak bangsa dan keinginan yang kuat untuk tetap mencintai warisan budaya asli bangsa sendiri terus tumbuh berkembang. Semoga kegiatan pelestarian batik seperti ini dapat dilakukan secara terus menerus dan menyebar ke segala penjuru sehingga semakin mengenalkan batik sebagai warisan asli budaya Indonesia.

Maret 2018

Rossiana Susiandari  
Kepala Sekolah Republik Indonesia Tokyo

CULTURAL HERITAGE & FRIENDSHIP  
INDONESIA - JAPAN



"NIAS#1"  
BATIK LILIN DINGIN

ARIESA PANDANWANGI  
UNIVERSITAS MARANATHA  
BANDUNG



"PEACOCK"  
BATIK LILIN DINGIN

ARLETI M. APIN  
INSTITUT TEKNOLOGI  
HARAPAN BANGSA (ITHB)  
BANDUNG



"MERAH EKSOTIS MENJUNTAI"  
BATIK LILIN DINGIN

ATRIDIA WILASTRI  
UNIVERSITAS TRISAKTI JAKARTA



"ANGGREK INDONESIA"  
BATIK LILIN DINGIN

AYOENINGSIH DYAH WOELANDHARY  
UNIVERSITAS PARAMADINA, JAKARTA



"TRIPLE 5"  
BATIK LILIN DINGIN

BELINDA S. DEWI  
UNIVERSITAS MARANATHA  
BANDUNG



"MIND WORLD OF  
JAVANESE"  
BATIK LILIN DINGIN

CAMA JULI RIA  
UNIVERSITAS TRISAKTI  
JAKARTA



"WHAT'S ON YOUR  
MIND?"  
BATIK LILIN DINGIN

DINA FATIMAH  
UNIVERSITAS  
KOMPUTER INDONESIA  
BANDUNG



"DOWNLOADING..."  
BATIK LILIN DINGIN

DINA LESTARI  
UNIVERSITAS PODDORO  
JAKARTA



"FLOWER"  
BATIK LILIN DINGIN

ETY SUKAETINI, M.PD  
KCD REG IV DISKID WEST JAVA



"SEMAR"  
BATIK LILIN DINGIN

FEBRY MAHARLIKA  
UNIKOM BANDUNG



"THE BEAUTY OF PARAHYANGAN"  
BATIK LILIN DINGIN

GILANG CEMPAKA  
UNIVERSITAS PARAMADINA, JAKARTA



"BLOOMING IN THE DARKNESS"  
BATIK LILIN DINGIN

ELISA GUNA SETIAWATI  
GALERI SOKA, BATIK, FASHION & CRAFT